

BAB II

PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

2.1. Perkembangan dan Pendidikan

2.1.1. Pertumbuhan, Kemajuan, dan Perkembangan

Dari pengalaman pertama dan statistik yang relevan dapat diketahui dengan jelas bahwa selama ini pertumbuhan ekonomi ternyata tidak tersebar secara seimbang. Istilah pertumbuhan yang tidak seimbang pada hakikatnya mengandung dua pengertian, yaitu: tidak adanya keseimbangan dalam mendapatkan benda-benda material pada waktu sekarang dan penambahan benda-benda material yang tidak seimbang yang tersedia per penduduk pada tahun-tahun belakangan ini. Tingkat pertumbuhan yang tidak seimbang malah mempelebar jurang antara negara maju dan negara yang sedang berkembang.

Pendidikan tidak dapat dijadikan sebab atau malah akibat dari suatu perkembangan, karena pendidikan merupakan produk masyarakat, sedangkan dalam keadaan tertentu merupakan juga salah satu sarana yang dapat diterapkan untuk mengubah tata social. Sistem pendidikan di negara yang sedang berkembang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya dalam mempersiapkan pegawai tingkat menengah dan tenaga kerja terlatih. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya tergantung pada pendidikan saja, tapi perubahan social, perhubungan internasional dan perkembangan dunia. Tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemajuan teknik yang justru merupakan unsure pokok dalam pertumbuhan. .

Masyarakat tradisional pada dasarnya merupakan masyarakat pertanian. Dalam ekonomi tradisional, volume produksi tergantung dari jumlah pekerja dan luas daerah yang ditanami. Ekonomi tradisional tidak selalu harus dilanda kemiskinan, karena ekonomi sangat tergantung dari fenomena alam, yang sesekali akan mengalami kekurangan makanan yang menyedihkan, tapi hanya dalam waktu yang singkat.

Masyarakat tradisional dapat berubah menjadi suatu masyarakat yang progresif sebagai akibat pembaharuan yang berturut-turut atau karena perubahan yang disertai kekerasan, radikal dan revolusioner. Masyarakat tradisional juga mengalami perubahan karena masuknya kegiatan non pertanian atas prakarsa barat. Meluasnya pengaruh dunia barat ke negara berkembang telah menimbulkan perubahan yang radikal di dalam masyarakat tradisional dan tidak jarang malah menghancurkan masyarakat itu secara total.

2.1.2 Masyarakat dan Sistem Pendidikan

Antara masyarakat dan pendidikan dikaitkan oleh hubungan yang dialektis. Hal ini mengandung pengertian bahwa pendidikan merupakan produk masyarakat dan dilain pihak dalam keadaan tertentu merupakan juga faktor perubahan social. Sejauh ini perkembangan berlangsung tanpa di dukung oleh system pendidikan yang ditujukan ke arah perkembangan.

Suatu sistem pendidikan merupakan kategori histories yang berkaitan dengan berbagai tahap perkembangan dan sekaligus merupakan juga kategori geografis yang ada hubungannya dengan ideology social politis berbagai bangsa. Beberapa diagnosa system pendidikan yang mencakup berbagai masalah mengenai system itu, antara lain:

1. Sistem pendidikan dewasa ini tidak disesuaikan secara khusus terhadap tujuan perkembangan social ekonomi, baik mengenai isi maupun dalam struktur dan metodenya
2. Jumlah murid dan tingkat pendidikan masih rendah
3. Ditinjau dari segi perkembangan ekonomi, tampaknya secara relative pendidikan dapat dikatakan tidak efektif
4. Tingkat pendidikan dan jumlah murid sekolah berbeda agak besar menurut klasifikasi kelompok, etnis, suku, jenis kelamin, daerah dan kategori yang didasarkan atas pekerjaan di dalam masyarakat
5. Meskipun hasil pendidikan tidak begitu memuaskan, terutama bila dikaitkan dari segi tingkat pendidikan dan jumlah murid, efektivitas dan efisien maupun

demokratisasi dan sebagainya namun kenyataannya biaya pendidikan terus - menerus meningkat

6. Dewasa ini dunia pendidikan menghadapi krisis yang gawat sehingga untuk mengatasnya diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan murni terhadap tujuan struktur organisasi maupun metodenya

Bila system pendidikan ditinjau dalam hubungannya dengan dunia pedesaan dan, perkembangan pertanian, akan timbul beberapa fakta yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan umum kurang menaruh perhatian terhadap usaha untuk memerangi kelaparan maupun kepada peranan pertanian didalam perkembangan
2. Pendidikan pertanian lebih merupakan suatu kesatuan tersendiri yang sangat berbeda dari pendidikan umum
3. Penduduk pedesaan pada umumnya kurang berada dan beberapa hal tingkat pendidikannya lebih rendah dibandingkan dengan warga negara biasa
4. Berbagai cam sudah ditempuh untuk mengurangi ketimpangan pendidikan namun tidak kurang kecaman yang dilontarkan terhadap system pendidikan pertanian itu sendiri
5. Keberhasilan latihan kejuruan untuk petani pada dasarnya ditentukan melalui proses-yang merangkaikan segi pendidikan, riset, dan penyuluhan
6. Penyuluhan pertanian harus dipandang sebagai salah satu unsure pendidikan seumur hidup

2.2. Perpaduan Dunia Pedesaan dalam Proses Perkembangan

Perkembangan pertanian yang terpadu akan lebih banyak dipergunakan sebagai landasan untuk menyoroati definisi system pendidikan sehingga pertanian tidak hanya dipandang sebagai suatu sector yang terpisah tetapi sebagai cabang ekonomi yang terpadu sepenuhnya dalam proses pemabnagunan pertanian dan ekonomi sebagaio suatu kesemruhan, maupun masyarakat pedesaan dan masyarakat seluruhnya pada hakikatnya senantiasa saling tergantung satu dengan yang lain

2.2.1. Pertanian dan Perkembangan

Munculnya pertanian yang progresif terjadi pada masyarakat di negara yang sedang berkembang yang ditandai dengan struktur dualistik yang diwarisi dari zaman dulu, dimana kegiatan bercocok tanam dan ekonomi pertaniannya masih memegang peranan yang penting karena membentuk produk domestik kotor dan bentuk ekspor. Dalam keadaan seperti ini maka usaha untuk memperkenalkan teknik baru biasanya secara langsung akan tergantung dari perubahan pola social ekonomi produksi yang telah terjadi sebelumnya. Perubahan itu antara lain meliputi Land Reform, pembentukan lembaga kredit, organisasi jaringan pemasaran yang menyangkut juga masalah penjualan yang terjamin, harga yang stabil dan sebagainya. Tipe pertanian di negara yang sedang berkembang kebanyakan berbentuk pertanian yang feodal atau tradisional.

Harapan-harapan bagi perkembangan pertanian yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang masa depan, mengukur kemampuan pertanian dalam mendukung pembangunan dunia, menggah kesadaran masyarakat mengenai problema dasar sebagai akibat perkembangan pertanian serta memberi pedoman bagi kebijaksanaan pertanian.

2.2.2. Sistem Penciptaan Dan Penyebaran di Bidang Pertanian

Istilah system penciptaan -penyebaran terpadu yang dikaitkan dengan bidang pertanian mengandung pertanian tentang suatu proses penelitian dan penerapan penelitian yang di koordinasikan dan terkendali yang bertujuan menyesuaikan pertanian kepada proses pembangunan yang menyeluruh. Proses ini harus di tunjafig oleh koordinasi antara pusat -pusat penelitian, dinas penyuluhan, badan yang bertanggung jawab tentang pembangunan pertanian dan pembangunan selumhnya, organisasi perdagangan maupuii para petani sendiri .

Pada berbagai tahap proses penciptaan penyebaran yang terpadu, berbagai system produksi harus di kaji terlebih dahulu dari sudut bidang pertanian dan pembangunan secara menyeluruh sebagai kemungkinan. Sesudah itu di pertimbangkan apakah system itu cocok untuk di terapkan secara umum, dan akhirnya dari hasil yang telah di capai.

Penelitian-penelitian di bidang pertanian telah banyak dilakukan dengan lembaga-lembaga penelitian yang telah dibentuk oleh pemerintah, dilatarbelakangi oleh kepentingan perkebunan dan perdagangan ekspor. Oleh karena itu, adanya penelitian di bidang pertanian harus ada kerjasama antara para ahli pertanian, ekonomi dan sosiologi, karena sasaran dari system penciptaan penyebaran ini adalah untuk lebih meningkatkan kerja sama yang kontinyu antara para ahli pertanian Agro-ekonomi dan Agro-sosiologi.

2.2.3. Perpaduan Dunia Pedesaan dalam Sistem Pendidikan yang Menyeluruh

Dalam pedesaan merupakan faktor dasar di banyak negara, bahwa umat manusia harus melakukan pendobrakan yang tiada taranya di bidang pembangunan pertanian dalam beberapa tahun mendatang agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dan menjamin kelangsungan hidup dan bahwa pembangunan pertanian dan peningkatan produktifitas tenaga kerja pertanian merupakan landasan pembangunan masyarakat yang baru. Konsep yang menyebutkan bahwa tingkat pertanian akan merosot apabila pembangunan pertanian telah tercapai oleh "petani" yang tidak terdidik merupakan konsep yang diwarisi oleh negara-negara yang sedang berkembang dari dunia Barat.

Dalam menghadapi kenyataan bahwa latar belakang pendidikan pertanian tradisional cenderung menyebabkan penduduk desa semakin cepat meninggalkan daerah pedesaan, beberapa kalangan mengambil kesimpulan agar pendidikan dikaitkan lebih khusus dengan lingkungan pedesaan. Ciri "Pedesaan" pendidikan akan menghasilkan rencana pelajaran dan kualifikasi yang tidak diakui sejajar dengan mutu pendidikan umum. Malah mungkin juga menyebabkan anak desa yang selama ini menerima pendidikan desa menghadapi kesulitan atau tidak mungkin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Problema pengembangan daerah pedesaan tidak dapat dipecahkan dengan menerapkan system pendidikan yang terpisah. Pemisahan pendidikan bukanlah jawaban terhadap problem pelarian dari daerah pedesaan. Pendidikan pedesaan hanya dapat mengandung nilai yang berbobot apabila ditopang oleh penerangan yang objektif dan modernisasi pertanian. Masalah utamanya bukanlah menyusun system pendidikan khusus mengenai bidang pertanian, melainkan pendidikan untuk melatih

orang-orang yang bersedia bekerja bersama mencapai sasaran pembangunan negaranya.

Yang dimaksud dengan system secara menyeluruh terutama ialah suatu system yang berlaku untuk seluruh penduduk, yaitu yang direncanakan untuk mencegah pemisahan bidang pendidikan yang biasanya dilandasi oleh asal usul sosial dan jurusan pendidikan yang dipilih. Sistem pemisahan yang secara langsung mengarahkan kaum remaja kepada pendidikan umum dan pendidikan teknis pada usia muda.

Fakta menunjukkan bahwa anak desa termasuk golongan yang paling sedikit memperoleh kesempatan belajar. Akibatnya tidak mengherankan bila dunia pedesaan menaruh minat yang besar terhadap setiap usaha yang direncanakan untuk meningkatkan kesamaan kesempatan.

Dalam beberapa masalah tertentu, sifat khas pedesaan yang tercermin didalam izasah malah dipandang sebagai sarana untuk menjamtn bahwa murid tetap berada dalam konteks social dan Geografi yang sama, system pendidikan dipergunakan untuk mencegah perpindahan penduduk pedesaan ke kota, yakni langsung berurusan dengan problema dasar di bidang ekonomi.

Dunia pedesaan dalam bentuk yang sekarang ini merupakan hasil proses sejarah dan tidak di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang. Harus segera diambil tindakan pencegahan untuk menjaga agar umat manusia tidak me'ngalaini penderitaan sebagi akibat kebijaksanaan ekonomi dan system pendidikan yang dewasa ini tampaknya malah lebih banyak mundur daripada maju.

Minat untuk "mendesakan" sekolah dasar merupakan ciri khas kalangan yang ingin menjelaskan segala sesuatu dalam kaitannya dengan berbagai faktor pendidikan yang dirasakan terpisah. Bagaimanapun juga "Pedesaan pendidikan dasar" hendaknya jangan sampai mengakibatkan terbukanya kemungkinan bagi penduduk desa untuk merasa diri lebih rendah dari penduduk kota, selain itu harus di jaga agar tidak menjurus kearah pemilihan yang didasarkan atas latar bejakang sosial dan bukan di titik beratkan dari segi kemampuan.

Fungsi pokok sekolah dasar di daerah pedesaan mencakup empat masalah, yaitu:

1. Mengajar keterampilan dasar membaca, menulis dan berhitung
2. Menanamkan sikap dan pola berfikir yang sesuai dengan tujuan pembangunan pedesaan dan pembangunan secara menyeluruh
3. Menjadi sarana yang murni bagi pembangunan pedesaan
4. Memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi murid yang lebih berbakat untuk meneruskan pelajarannya di sekolah menengah.